

PENGARUH *TAX MANAGEMENT* DAN *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP *FIRM PERFORMANCE* YANG DIMODERASI OLEH KEPEMILIKAN MANAJERIAL DI ERA PANDEMIK COVID-19

Tandry Whittleliang Hakki¹

Monica Lesmana²

Selviany Selviany³

^{1,2,3} Universitas Bunda Mulia, Indonesia

Corresponding Email: tandry.whittle.hakki@gmail.com

Abstract:

This study aims to determine the effect of Tax Management on Company Performance, the effect of Intellectual Capital on Company Performance and to determine whether there is a role of managerial ownership as a moderator of the influence of Tax Management and Intellectual Capital on Company Performance. By using multiple linear regression, these results indicate that Intellectual Capital has an effect on Firm Performance but Tax Management has no effect on Firm Performance. Then Managerial Ownership moderates the effect of Intellectual Capital on Company Performance, but does not moderate the effect of Tax Management on Company Performance

Keywords: *Intellectual Capital; Tax Management; Firm Performance; Managerial Ownership.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memeriksa pengaruh Tax Management terhadap Firm Performance, pengaruh Intellectual Capital terhadap Firm Performance serta memeriksa apakah ada peran kepemilikan manajerial sebagai moderasi pengaruh Tax Management dan Intellectual Capital terhadap Firm Performance. Dengan menggunakan regresi linear berganda, hasil ini menunjukkan bahwa Intellectual Capital berpengaruh terhadap Firm Performance namun Tax Management tidak berpengaruh terhadap Firm Performance. Kemudian Kepemilikan Manajerial memoderasi pengaruh Intellectual Capital terhadap Firm Performance, tetapi tidak memoderasi pengaruh Tax Management terhadap Firm Performance

Kata kunci: *Intellectual Capital; Tax Management; Firm Performance; Kepemilikan Manajerial*



This is an open access article under the CC-BY-SA License

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi dan informasi dewasa ini membuat banyak perusahaan mau tidak mau harus meningkatkan financial performance dan keunggulan kompetitif untuk dapat menjadi perusahaan yang berkelanjutan.

Di era ekonomi baru yang ketat dengan persaingan ini perusahaan yang tidak dapat mengikuti perkembangan jaman dan hanya mengandalkan keunggulan komparatif saja tentunya sulit untuk mempertahankan nilai perusahaannya. Bisnis perusahaan pada

dasarnya tidak terlepas dengan berbagai fenomena yang ada, karena itu manajemen perusahaan harus mempersiapkan cara-cara dan strategi-strategi akan dipersiapkan perusahaan dalam menghadapi setiap tantangan dan ketidakpastian dalam dunia bisnis. Salah satu ketidakpastian ini terjadi saat adanya masa pandemik covid-19 yang melanda dunia. Perusahaan akan berlomba untuk dapat menampilkan kinerja terbaiknya dalam rangka mempertahankan keberlangsungan hidup perusahaan, serta selalu berupaya meningkatkan keberlanjutan usahanya (Slamet & Facta, 2021). Pada umumnya kinerja perusahaan dinilai dari informasi yang didapat dari laporan keuangan perusahaan. Data-data laporan keuangan pada perusahaan terbuka dapat diperoleh melalui Indonesia Stock Exchange. Laporan keuangan dalam pasar modal sangat penting karena dapat memberikan informasi yang mendeskripsikan bagaimana kinerja perusahaan pada suatu periode. Penilaian terhadap kinerja perusahaan dan beberapa faktor, yaitu: kondisi finansial, rasio keuangan merupakan alat ukur yang digunakan dalam perhitungan penilaian kinerja. Profitability yang didapatkan dari asset, utang dan modal menunjukkan bagaimana kekuatan dalam memperlihatkan kinerja perusahaan. Intellectual capital berhubungan dengan kinerja perusahaan. Untuk mencapai kinerja yang bagus perlu memaksimalkan manusia dalam perusahaan, modal serta bagaimana hubungan dengan pelanggan. Misalkan dalam perekrutan karyawan, manajemen akan melaksanakan training agar karyawan dapat berkembang dan menjadi modal pengetahuan. Ketika karyawan memiliki pengetahuan yang lebih, hal ini akan berdampak pada pekerjaannya dan perusahaan karena mereka mampu menunjukkan kelebihan serta

memberikan hasil positif dan bermanfaat terhadap perusahaan. Nilai tambah dari intellectual capital diukur menggunakan VAIC (Value Added Intellectual Coefficient). Secara mendasar, intellectual capital telah berperan penting dalam kebutuhan dan manfaat dalam ilmu pengetahuannya pada perusahaan pada sektor dan industri (Dewi & Dewi, 2020). Tax Management (Manajemen perpajakan) merupakan aktivitas penghindaran pajak yang dilakukan dengan cara tidak melanggar undang-undang yang berlaku di suatu negara dengan kata lain merupakan suatu aktivitas yang legal dan aman bagi wajib pajak karena aktivitas ini dilakukan dengan cara memanfaatkan kelemahan-kelemahan yang terdapat dalam undangundang serta peraturan pajak, aktivitas ini dilakukan untuk memperkecil jumlah pajak perusahaan sehingga nantinya akan menaikkan laba perusahaan dan akan berdampak terhadap kinerja suatu perusahaan. (Pangestu, 2022). Kepemilikan saham manajerial dapat digunakan untuk mensejalkan antara kepentingan pemegang saham dengan manajer. Sebagai pemilik perusahaan manajer akan ikut merasakan langsung manfaat dari keputusan yang diambil dan manajer ikut menanggung risiko apabila ada kerugian yang timbul sebagai konsekuensi dari pengambilan keputusan yang salah. Manajemen perlu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja seperti perbedaan kepentingan. Perbedaan kepentingan dapat membuat manajemen perusahaan berani mengubah laporan keuangan dan mengatur laba perusahaan. Maka manajemen perlu memperhatikan bahwa dapat memicu konflik keagenan yang menyebabkan terjadinya agency cost. Tindakan manajer dalam kepentingan pribadi yang mengambil keuntungan secara berlebih,

dapat dikurangi dengan perusahaan menaikkan jumlah kepemilikan manajerial, peran serta posisi manajer dalam perusahaan dapat sama dengan pemegang saham yang nantinya akan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan (Sutrisno & Sari, 2020).

2. Tinjauan Pustaka

Resource Based Theory

Resource based theory pertama kali dicetuskan oleh Wernerfelt pada tahun 1984. Teori ini menjelaskan bahwa pengembangan sumber daya dapat meningkatkan keunggulan perusahaan dalam bersaing. Dengan adanya teori ini, perusahaan diharapkan dapat bertahan dalam jangka yang panjang. Sumber daya yang dimaksud adalah gabungan dari sumber daya manusia, sumber daya organisasi, dan sumber daya fisik. Sumber daya manusia dapat berupa pengalaman, wawasan, dan pelatihan tenaga kerja. Selanjutnya sumber daya organisasi merupakan struktur organisasi yang tepat. Sedangkan sumber daya fisik adalah peralatan, perlengkapan, pabrik, dan teknologi sebuah perusahaan. Menurut Ciptagustia (2019), sumber daya perusahaan harus memiliki karakteristik Valuable, Rare, Imperfect imitability, Non-substitution atau yang biasa disingkat menjadi VRIN. Jika sumber daya membantu perusahaan untuk memanfaatkan peluang pasar, meningkatkan efektifitas dan efisiensi, serta mengurangi kelemahan yang ada demi menghasilkan nilai strategis maka sumber daya tersebut dianggap Valuable atau bernilai. Sumber daya yang Rare atau langka adalah ketika sumber daya bersifat sulit dicari, dimiliki, dan dimanfaatkan oleh pihak pesaing karena sumber daya ini merupakan sumber daya yang dikombinasi dengan kemampuan atau capability. Karakteristik sumber daya yang

Imperfect imitability adalah ketika perusahaan memiliki sumber daya sulit ditiru sehingga jika pesaing ingin meniru, hasilnya tidak akan sempurna karena sumber daya yang berbeda. Terakhir adalah sumber daya Non-substitution yang artinya sumber daya tidak bisa ditukar atau diganti dengan sumber daya yang lain. Resource Based Theory menjelaskan bahwa keunggulan perusahaan akan tercapai apabila perusahaan tersebut memiliki sumber daya yang unggul (Wijayani, 2017). Sehingga sebagian besar dalam Resources Based Theory digunakan sebagai referensi pengelolaan Intellectual Capital (Santian 2018).

Stakeholder Theory

Stakeholder merupakan pihak yang berkepentingan yang mana dapat mempengaruhi perusahaan serta perilaku manajemen (Jones & George, 2019). Manajer perusahaan dan etika perusahaan dapat mempengaruhi stakeholder sehingga mendapatkan kerugian atau keuntungan. Teori ini dijelaskan oleh Freeman & Reed (1983) yang mana membahas mengenai bagaimana peranan dan hubungan pemangku kepentingan dengan internal yang mempengaruhi perusahaan. Ada banyak tulisan mengenai kegagalan akibat manajemen perusahaan, salah satunya cara berpikir sehingga membawa dampak yakni adanya konflik. Dengan adanya kepentingan para stakeholder untuk ikut dalam pengambilan keputusan maka dapat meminimalisir konflik seperti konflik dengan pemerintah. Stakeholder memiliki pengaruh lebih untuk menanggapi dan bernegosiasi agar diatasi. Stakeholder theory dikaitkan dengan kinerja perusahaan yang mana dalam pengelolaan perusahaan akan menaikkan citra dan nilai perusahaan sehingga ini bertujuan untuk kepentingan

stakeholder yang mendapatkan manfaat atas kinerja perusahaan yang baik (Saraswati & NR, 2018). Ketika para stakeholder percaya terhadap kinerja perusahaan maka perusahaan dapat mendapatkan tambahan modal dari para investor. Dalam stakeholder theory bertujuan memudahkan tugas manajer untuk meminimalisir kerugian dan memaksimalkan pengembalian kepada investor serta peningkatan nilai pada perusahaan.

Tax Management

Tax Management (Manajemen perpajakan) merupakan suatu pelaksanaan pengelolaan pajak yang dilakukan dengan cara yang baik, efisien dan ekonomis, hal ini digunakan oleh perusahaan maupun organisasi yang berkepentingan mendapatkan laba sebesar besarnya, namun tetap dapat berkontribusi di bidang pajak. Manajemen Pajak adalah cara yang dapat dimanfaatkan oleh perusahaan untuk mengelola beban pajak yang dibayarkan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, dalam menyusun manajemen yang baik dan benar perusahaan perlu memilah dan memahami strategi manajemen yang pantas dengan syarat Undang-Undang dan Peraturan perpajakan yang berlaku. (Pohan, 2020). Tax Management dilakukan bukan untuk menghindari membayar pajak, namun mengendalikan beban pajak yang harus dibayarkan tidak lebih dari seharusnya. Manajemen pajak dilegalkan di Indonesia dan menjadi hal yang wajar dilakukan perusahaan untuk mengelola perpajakan yang sesuai dengan ketentuan Undang-Undang pajak yang berlaku. Selain perusahaan ingin meminimumkan beban pajak, alasan mendasar juga dikarenakan perusahaan ingin menghindari terjadinya kesalahan dan tentunya akan melanggar Undang-Undang

perpajakan. Manajemen Pajak merupakan suatu tindakan/usaha yang sudah biasa dilakukan oleh suatu perusahaan yang sudah tergolong besar di seluruh dunia. Pajak sendiri juga merupakan salah satu sumber pendapatan bagi negara, dimana di Indonesia sendiri pajak merupakan sumber pendapatan negara yang paling besar. Tetapi berbeda dengan perusahaan yang menjadi objek pajaknya, dimana perusahaan menganggap pajak merupakan suatu komponen pengurang laba perusahaan. Perusahaan sendiri juga akan terus berusaha untuk meminimalisirkan pengeluaran biaya untuk pembayaran beban pajak, oleh karena itu pihak manajemen akan melakukan suatu perencanaan pajak yang dimana perencanaan pajak dilakukan untuk mengurangi pajak baik itu secara permanen ataupun penangguhan.

Intellectual Capital

Modal intelektual atau intellectual capital (IC) pertama kali dibahas oleh ekonom John Kenneth Galbraith tahun 1969 (Banimadh et al, 2012). Sedangkan ketertarikan mengenai intellectual capital (IC) sendiri berawal ketika Tom Stewart, juni 1991, menulis sebuah artikel yang berjudul Brain Power-How Intellectual Capital Is Becoming America's Most Valuable Asset, yang mengantar IC kepada agenda manajemen (Ulum, 2017:74). Dalam artikelnya, Stewart mendefinisikan IC sebagai segala sesuatu yang ada dimiliki perusahaan yang dapat memberikan keunggulan kompetitif bagi perusahaan yang dapat diidentifikasi sebagai kekayaan intelektual dalam perannya menciptakan nilai perusahaan. Definisi Intellectual Capital sendiri telah banyak diungkapkan oleh banyak peneliti. Bemby, et al (2015) menjelaskan konsep modal intelektual merupakan sumber daya dan perusahaan berbasis pengetahuan

dalam bentuk aset tidak berwujud jika digunakan secara optimal memungkinkan perusahaan untuk menjalankan strategi secara efektif dan efisien, sehingga dapat digunakan sebagai ditambahkan nilai bagi perusahaan dalam bentuk keunggulan kompetitif perusahaan.

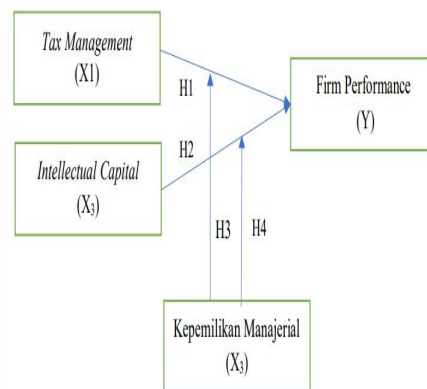
Firm Performance

Kinerja perusahaan adalah pengelolaan perusahaan yang menghasilkan suatu hasil atau prestasi pada suatu periode yang dimana dipengaruhi oleh aspek keuangan ataupun aspek operasional (H. S. Lestari, 2017). Kinerja perusahaan menunjukkan kompetensi dalam memberikan keuntungan yang berasal dari harta, utang ataupun modal. Pencapaian terhadap kinerja perusahaan dengan hasil yang maksimal diperlukannya kerjasama pihak yang berkepentingan dalam perusahaan baik dari low manajemen hingga top manajemen (Alim & Destriana, 2019). Kinerja perusahaan juga merupakan cerminan bagaimana pengelolaan dan pengalokasian sumber daya dan tepat sasaran. Laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan dapat menunjukkan kinerja yang terjadi pada suatu periode dalam perusahaan yang nantinya digunakan investor sebagai indikator untuk mengukur dan menilai kinerja berdasarkan informasi yang ada pada laporan keuangan. Dalam menganalisis kinerja dapat menggunakan analisis profitabilitas. Dalam Warren et al. (2020), analisis profitabilitas berkaitan dengan perusahaan dalam memperoleh laba. Dalam Rahardjo (2020) menyatakan bahwa kinerja perusahaan dapat diukur menggunakan analisis ini karena pada dasarnya kinerja perusahaan diukur melalui produktivitas dan efisiensi.

Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial merupakan jumlah saham yang dimiliki oleh manajemen dari seluruh modal saham dalam perusahaan (Sartono, 2010:487). Kepemilikan manajerial diasumsikan sebagai mekanisme pengendalian internal dan berfungsi sebagai monitoring positif untuk mengurangi konflik keagenan. Tingkat konsentrasi kepemilikan manajerial memiliki implikasi penting bagi manajer untuk bertindak pada kepentingan terbaik demi maksimalisasi nilai mereka sendiri (Ahmed, 2009). Karena hal ini merupakan informasi penting bagi pengguna laporan keuangan maka informasi ini akan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan. Pemegang saham dan manajer masing-masing berkepentingan untuk mamaksimalkan tujuannya. Masing-masing pihak memiliki risiko terkait dengan fungsinya, manajer memiliki resiko untuk tidak ditunjuk lagi sebagai manajer jika gagal menjalankan fungsinya, sementara pemegang saham memiliki resiko kehilangan modalnya jika salah memilih manajer. Kondisi ini merupakan konsekuensi adanya pemisahan fungsi pengelolaan dengan fungsi kepemilikan.

Kerangka Konseptual



Gambar 1
Kerangka Konseptual

3. Metode Penelitian

Pada penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder merupakan informasi yang didapatkan secara tidak langsung atau melalui pihak lain dimana pihak lain yang mengumpulkan, menyusun serta melaporkan informasi tersebut. Jenis penelitian yang dilakukan yakni dengan pendekatan kausal. Pendekatan kausal digunakan karena adanya hubungan sebab-akibat dari hubungan variabel terikat dan variabel bebas. Dalam pendekatan ini dengan melihat data berupa angka-angka pada laporan keuangan tahunan dan merupakan data kuantitatif. Informasi yang didapat ketika bahan dapat diolah dan memunculkan berbagai analisis disebut data (R & Maidiyah, 2019). Data kuantitatif merupakan informasi atas data yang berwujud angka atau data kualitatif yang angkakan. Peneliti memilih jenis penelitian ini karena adanya hubungan sebab akibat antarvariabel, kemampuan peneliti untuk mengumpulkan data serta adanya keterbatasan waktu sekitar 2 – 4 bulan, tenaga dan biaya dalam mengumpulkan serta mengolah data.

Definisi operasional variabel

Penelitian memiliki beberapa skala pengukuran tiap variabel yang dapat dibuat dari tabel sebagai berikut:

Variabel	Indikator	Rumus
Y	Firm Performance	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Rata - rata Total Assets}}$ (Kieso et al., 2020)

X1	Tax Management	$ETR = \frac{\text{Total Beban Pajak Penghasilan / Laba Sebelum Pajak} \times 100\%}{}$ (Pohan, 2020)
X2	Intellectual Capital	$= + +$ (Setiawan & Purwanti, 2021)
X3 (Mode rasi)	Kepemilikan Manajerial	$\frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki}}{\text{Jumlah total saham biasa}} \times 100\%$ (Leatemia et al., 2019)

Uji Hipotesis

Menurut (Sugiyono, 2018) Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Analisis linier berganda dilakukan dengan uji koefisien determinasi, uji t, dan uji F. Model regresi dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon \dots\dots\dots (i)$$

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_1 * X_3 + \beta_3 X_2 * X_3 + \epsilon \dots (ii)$$

Keterangan:

- Y = Firm Performance
- α = konstanta
- X₁ = Tax Management
- X₂ = Intellectual Capital
- X₃ = Kepemilikan Manajerial
- ϵ = error term

Toleransi kesalahan (α) yang ditetapkan sebesar 5% dengan tingkat signifikan sebesar 95%.

Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dalam mengolah data serta pengujian hipotesis. Analisis ini menggunakan aplikasi software SPSS (Statistical Package for the Social Sciences) 26 th edition.

4. Metode dan Analisis Data Statistik Deskriptif

Secara numeris, analisis data secara deskriptif dilakukan dengan memberikan gambaran atau deskripsi data berdasarkan nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi dari masing-masing variabel yang diteliti.

Tabel 1
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Mini mum	Maxim um	Mean	Std. Deviation
TAX_MG N	66	.012 21	.49092	.26079 41	.06981219
INT_CPT	66	7868 64	50619 51	29848 82	941103
KEP_MAN	66	13.0 0000	2006.0 0000	387.01 51515	540.82084 315
RET_AST	66	201. 0000 0	34474. 00000	17023. 45454 55	8503.0559 0168

Sumber: Data olahan SPSS (2023)

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari model regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Jadi dalam hal ini yang diuji normalitas bukan masing-masing variabel independen dan dependen tetapi nilai residual yang dihasilkan dari model regresi. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Cara pengujian yang digunakan dalam penelitian

ini adalah dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (Pangestu *et al.*, 2021). Dari input data dan perhitungan yang dilakukan secara komputerisasi melalui program SPSS diperoleh hasil sebagai berikut: Uji Normalitas dengan metode Uji Kolmogorov-Smirnov (*Liliefors Correction*)

Tabel 2
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		66
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5549.50434282
Most Extreme Differences	Absolute	.092
	Positive	.092
	Negative	-.053
Test Statistic		.092
Asymp. Sig. (2-tailed)		.237 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Data sekunder olahan SPSS 25 (2023)

Uji Hipotesis

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Model 1 (tanpa pemoderasi)

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara Tax Management, Intellectual Capital, dan Kepemilikan Manajerial terhadap *Firm Performance*.

Tabel 3
Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	9.871	5631.237		.996	.323
	TAX_MGN	1.579	12837.606	-.129	-1.225	.225
	INT_CPT	.915	.001	.505	4.572	.000
	KEP_	1.808	1.391	.312	3.527	.001

MAN					
a. Dependent Variable: RET_AST					

Sumber: Data olahan peneliti dari Output SPSS 25.00 (2023)

Berdasarkan hasil pengujian pada gambar diatas, maka perhitungan regresi linear berganda menggunakan program SPSS 25.00 didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 4
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	1.128	.9181		1.221	.227
	TAX_MGN	2.989	2.0561	.280	1.338	.160
	INT_CPT	.778	.001	.433	2.754	.008
	KEP_MAN	3.915	1.391	.312	3.527	.001
	TAXMGN*KEPMAN	7.819	5.599	.680	.882	.203
	INTCPT*KEPMAN	1.987	.000	.797	3.701	.000

a. Dependent Variable: RET_AST

Sumber: Data olahan peneliti dari Output SPSS 25.00 (2023)

$RET_AST = 9,871 + 1,579 TAX_MGN + 0,915 INT_CPT + 1,905 KEP_MAN + e$
Persamaan regresi diatas menunjukkan informasi sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar 9,871. Hasil ini menunjukkan bahwa jika nilai seluruh variabel independen adalah 0, maka nilai *Firm Performance* akan sebesar 9,871.
2. Nilai koefisien regresi variabel Tax Management sebesar 1,579. Hasil ini menunjukkan bahwa jika Tax Management meningkat satu satuan maka

Firm Performance akan meningkat sebesar 1,579 satuan dengan anggapan variabel lain tetap.

3. Nilai koefisien regresi variabel Intellectual Capital sebesar 0,915. Hasil ini menunjukkan bahwa jika Intellectual Capital meningkat satu satuan maka *Firm Performance* akan meningkat sebesar 0,915 satuan dengan anggapan variabel lain tetap.
4. Nilai koefisien regresi variabel Kepemilikan Manajemen sebesar 1,808. Hasil ini menunjukkan bahwa jika Kepemilikan Manajemen menurun satu satuan maka *Firm Performance* akan menurun sebesar 1,808 satuan dengan anggapan variabel lain tetap.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Model 2 (dengan pemoderasi)

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui hubungan Beban Iklan, Pertumbuhan Penjualan, dan Tingkat Utang, dengan varibael pemoderasi Agresivitas Perpajakan terhadap Nilai perusahaan (Corporate Value).

Berdasarkan hasil pengujian pada gambar diatas, maka perhitungan regresi linear berganda menggunakan program SPSS 25.00 didapatkan hasil sebagai berikut :

$$RET_AST = 1,128 + 2,989 Tax_Mgn + 0,778 INT_CAP + 3,915 KEP_MAN + 7,819 TAX_MGN*KEP_MAN + 1,987 INT_CAP*KEP_MAN + e$$

Persamaan regresi diatas menunjukkan informasi sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar 1,128. Hasil ini menunjukkan bahwa jika nilai seluruh variabel independen adalah 0, maka nilai *Firm Performance* akan sebesar 1,128.
2. Nilai koefisien regresi variabel Tax Management sebesar 2,989. Hasil ini menunjukkan bahwa jika Tax Managmeent meningkat satu satuan maka

Firm Performance akan meningkat sebesar 2,989 satuan dengan anggapan variabel lain tetap.

3. Nilai koefisien regresi variabel Intellectual Capital sebesar 0,778. Hasil ini menunjukkan bahwa jika Intellectual Capital meningkat satu satuan maka *Firm Performance* akan meningkat sebesar 0,778 satuan dengan anggapan variabel lain tetap.
4. Nilai koefisien regresi variabel Kepemilikan Manajerial sebesar 3,915. Hasil ini menunjukkan bahwa jika Kepemilikan Manajerial menurun satu satuan maka *Firm Performance* akan menurun sebesar 3,915 satuan dengan anggapan variabel lain tetap.
5. Nilai koefisien regresi variabel Tax Managment yang dimoderasi Kepemilikan Manajerial sebesar 7,819. Hasil ini menunjukkan bahwa jika Tax Managment yang dimoderasi oleh Kepemilikan Manajerial meningkat satu satuan maka *Firm Performance* akan meningkat sebesar 7,819. satuan dengan anggapan variabel lain tetap.
6. Nilai koefisien regresi variabel Intellectual Capital yang dimoderasi Kepemilikan Manajerial sebesar 1,987. Hasil ini menunjukkan bahwa jika Intellectual Capital yang dimoderasi oleh Kepemilikan Manajerial meningkat satu satuan maka *Firm Performance* akan meningkat sebesar 1,987 satuan dengan anggapan variabel lain tetap.

Hasil Analisis Uji Kelayakan Model (Uji-F)

Uji F dilakukan untuk menguji apakah model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model yang layak dan apakah secara bersama-sama seluruh variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Berikut adalah hasil uji-F.

Hasil Uji-F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.179	5	5445663 52.636	16.5 29	.000 ^b
	Residual	.183	60	3294659 3.586		
	Total	.369	65			

a. Dependent Variable: RET_AST
b. Predictors: (Constant), INTCPT_KEPMAN, TAX_MGN, INT_CPT, TAXMGN_KEPMAN, KEP_MAN

Sumber: Data olahan peneliti dari Output SPSS 25.00 (2023)

Dari hasil uji F diatas, dapat diketahui nilai Sig. sebesar 0,000, yang mana pada tabel di atas, nilai Sig F sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel-variabel independen terhadap *Firm Performance*. Dengan demikian, model regresi yang digunakan dikatakan layak dan mampu memprediksi harga saham.

Pembahasan

Pengaruh Tax Management terhadap Firm Performance.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Tax Management tidak berpengaruh terhadap Firm Performance. Hal Ini mendukung penelitian Dewi (2020) yang mengatakan bahwa Tax Management tidak berpengaruh terhadap Firm Performance

Pengaruh Intellectual Capital terhadap Firm Performance

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Intellectual Capital berpengaruh terhadap Firm Performance. Hal Ini mendukung penelitian Buallay (2017) yang mengatakan bahwa Intellectual Capital berpengaruh terhadap Firm Performance

Peran kepemilikan manajerial memoderasi hubungan antara Tax Management terhadap Firm Performance.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak memoderasi hubungan antara Tax Management dengan Firm Performance hal ini didukung dengan hasil penelitian dimana nilai signifikansi diatas 5 %

Peran Kepemilikan manajerial memoderasi hubungan antara Intellectual Capital terhadap Firm Performance.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial memoderasi hubungan antara intellectual Capital dengan Firm Performance hal ini didukung dengan hasil penelitian dimana nilai signifikansi dibawah 5 %

5. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Intellectual Capital berpengaruh terhadap Firm Performance namun Tax Management tidak berpengaruh terhadap Firm Performance. Kemudian Kepemilikan Manajerial memoderasi pengaruh Intellectual Capital terhadap Firm Performance, tetapi Tax Management terhadap Firm Performance dan

DAFTAR PUSTAKA

Alim, M., & Destriana, U. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komite Audit Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan. *JMB : Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 5(1), 18–23. <https://doi.org/10.31000/jmb.v5i1.1990>

Amelia, Fitri & Anhar, Muhammad. (2019). Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal STEI Ekonomi*. 28. 44-70. 10.36406/jemi.v28i01.260.

Ariful Fikri, & Hamdi, M. (2021). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Dewan Komisaris Dan Komite Audit Terhadap Kinerja Prusahaan Sektor

Pertambahan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing*, 16(1), 29–40. <https://doi.org/10.37301/jkaa.v16i1.39>

Astuti, T. T., Amboningtyas, D., & Seputra, A. (2021). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Kelembagaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Perusahaan Sebagai Intervening. *Journal Of Management*, 7(1).

Azhar, K. A., & Ahmad, N. (2019). Relationship Between Firm Size and Profitability: Investigation from Textile Sector of Pakistan. *International Journal of Information, Business and Management*, 11(2), 62–74.

Azhari, F., & Nuryatno, M. (2019). Peran Opini Audit Sebagai Pemoderasi Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Dan Komite Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*, 5(1), 1–18. <https://doi.org/10.26486/jramb.v5i1.568>

Bayraktaroglu, Ayse Elvan, et al. "Intellectual Capital and Firm Performance: an Extended VAIC Model." *Journal of Intellectual Capital*, vol. 20, no. 3, 2019, pp. 406–425., doi:10.1108/jic-12-2017-0184.

Berke-Berga, A., Dovladbekova, I., & Ābula, M. (2017). Managerial Ownership and Firm Performance: Evidence of Listed Companies in the Baltics. *Polish Journal of Management Studies*, 15(2), 273–283. <https://doi.org/10.17512/pjms.2017.15.2.25>

Buallay, A. M. (2017). The relationship between intellectual capital and firm performance. *Corporate Governance and Organizational Behavior Review*, 1(1), 32–41. https://doi.org/10.22495/cgobr_v1_i1_p4

Davinda, R., Mukhzarudfa, M., & Maulana Zulma, G. W. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, Dan Pengungkapan Modal Manusia Terhadap Kinerja Perusahaan di Indonesia. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(2), 526. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i2.409>

Dewi, H. R., & Dewi, L. M. C. (2020). Modal intelektual dan nilai perusahaan pada industri jasa dan pertambangan di Indonesia. *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance*, 2(2012), 132–143. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol2.art11>

Freeman, R. E., & Reed, D. L. (1983). *Stockholders and Stakeholders: A New Perspective on Corporate Governance*. *California Management Review*, 25(3), 88–106.

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9 (9th ed.)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gisriana, Q., Mikial, M., & Hidayat, M. (2017). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Perusahaan Yang Tercatat di Indeks Kompas 100 Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 8(2), 117–123.

Gunawan, J., & Wijaya, H. (2020). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanegara*, 2(1), 1718–1727.

Jones, G., & George, J. (2019). *Contemporary Management 11th Edition (11th ed.)*. McGraw-Hill Education.

K Katper, N., Shaikh, S. S., Anand, V., & Ali, N. I. (2018). Analysing the Impact of Managerial Ownership on the Performance of Shariah-Compliant Firms in Pakistan. *International Business Research*, 11(11), 55–65. <https://doi.org/10.5539/ibr.v11n11p55>

Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2020). *Intermediate Accounting, 3rd Edition, IFRS Edition (3rd ed., pp. 11–26)*. Wiley.

Krishnamurti, A. N., & Dewayanto, T. (2020). Pengaruh modal intelektual, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan masa jabatan dewan komisaris terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 9(4), 1–13.

Leatemia, E. M., Mangantar, M., Rogi, M. H., Ekonomi, F., Manajemen, J., & Ratulangi, U. S. (2019). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Textile Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3), 4339–4348. <https://doi.org/10.35794/emba.v7i3.25085>

Mahaetri, K. K., & Muliati, N. K. (2020). Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. *Hita Akuntansi Dan Keuangan Universitas Universitas Hindu Indonesia*, 1(1), 436–464.

Meiryani, Olivia, Sudrajat, J., & Daud, Z. M. (2020). The effect of firm's size on corporate performance. *International Journal of Advanced Computer Science and Applications*, 11(5), 272–277. <https://doi.org/10.14569/IJACSA.2020.0110536>

Nadeem, Muhammad, et al. “Does Intellectual Capital Efficiency Improve Firm Performance in BRICS Economies? A Dynamic Panel Estimation.” *Measuring Business Excellence*, vol. 21, no. 1, 2017, pp. 65–85., doi:10.1108/mbe-12-2015-0055.

Naseem, M. A., Lin, J., Rehman, R. ur, Ahmad, M. I., & Ali, R. (2020). Does capital structure mediate the link between CEO characteristics and firm performance? *Management Decision*, 58(1), 164–181. <https://doi.org/10.1108/MD-05-2018-0594>

Panda, B., & Leepsa, N. M. (2017). Agency theory: Review of theory and evidence on problems and perspectives. *Indian Journal of Corporate Governance*, 10(1), 74–95. <https://doi.org/10.1177/0974686217701467>

Pangestu *et.al* (2022). Peran Audit Committee Sebagai Pemoderasi Antara Tax Management Policy Dan Intencity Capital Terhadap Earnings Management Practices Pada Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Administrasi Kantor, Vol.10, No.1, Juni 2022*, 50-60.

Ristiani, F., & Wahidahwati. (2021). Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan dengan Competitive Advantage sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(1), 1–18.

Rusli, Y. M. (2021), Agresivitas Perpajakan Perusahaan Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Negara Indonesia Dan Malaysia Yang Dimoderasi Oleh Kinerja Keuangan Perusahaan, *Jurnal Analisa Akutansi dan Perpajakan*, Volume 5, Nomor 2, 176-195

Rusli, Y. M. (2022). Pengaruh Kualitas Audit Dalam Hubungan Antara Tax Planning Dengan Nilai Perusahaan. *Prosiding Seminar Nasional Indonseian Conference on Management, Politics, Accounting, and Communications*. vol.10, no.1, nov. 2022, 61-78,

Rusli, Y. M., Nainggolan, P., Pangestu, J. C., (2020). Pengaruh Independent Board of Commissioners, Institutional Ownership, and Audit Committee terhadap Firm Value, *Journal of Business and Applied Management*, Vol 13, No. 1

Sari, D. K. (2020). Pengaruh Intellectual Capital, Leverage dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(5), 1–19. <https://doi.org/10.24036/jea.v3i1.336>

Sari, T. D., Titisari, K. H., & Nurlaela, S. (2020). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan. *Upajiw Dewantara*, 4(1), 15–26.

Setiawan, D. T., & Purwanti, D. A. (2021). Mahir Akuntansi Manajemen Seri Advance (pp. 46–52). Bhuana Ilmu Populer.

Shaneeb, P., & Sumathy, M. (2021). Impact of Intellectual Capital on Firm Performance in Indian It Companies. *Journal of Contemporary Issues in Business and Government*, 27(02). <https://doi.org/10.47750/cibg.2021.27.02.459>

Suhendro, D. (2018). Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Rasio Keuangan Pada PT Unilever Indonesia Tbk

Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *At-Tawassuth*, III(1), 482–506.

Mathue, Setiawan, T., Ari Purwanti (2021).Apakah Kekayaan Intelktual dan Pengungkit Keuangan Mampu Menggerakkan Nilai Perusahaan. *Equilibrium*, 14(2), 115–126. www.idx.co.id

Tahir, M., Shah, S. Q. A., Khan, M. M., & Afridi, M. A. (2021). Intellectual capital and financial performance of islamic banks in Indonesia. *Institutions and Economies*, 13(1), 106–118.

Tjahjadi, H., & Tjakrawala, F. K. (2020). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Publik, dan Kepemilikan Asing terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(April), 736–743.